

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebaran litologi batuan bawah permukaan daerah penilitan membentuk suatu Formasi batuan yang ditemukan dan berdasarkan peta geologi regional daerah penelitian berupa Formasi Qa (Alluvium), Formasi QTk (Formasi Kasai), Formasi Tmpm (Formasi MuaraEnim) dan Formasi Tma (Formasi AirBenakat).
2. Berdasarkan Anomali *Derivative* FHD (*First Horizontal Derivative*) dan SVD (*Second Vertical Derivative*) mengidentifikasi adanya struktur berupa sesar yang mendominasi sebagai sesar naik dengan persebarannya dari arah Barat Laut sampai Tenggara daerah penelitian.
3. Model bawah permukaan daerah penelitian dilakukan secara 2D yang terdapat 4 lapisan yaitu Formasi batuan dimana lapisan pertama merupakan Formasi Qa (Alluvium) dengan nilai densitas 2,1 gr/cc, lapisan kedua merupakan Formasi QTk (Formasi Kasai) dengan nilai densitas 2,3 gr/cc, lapisan ketiga merupakan Formasi Tmpm (Formasi MuaraEnim) nilai densitas 2,11 gr/cc dan lapisan terakhir menunjukkan sebagai caprock dengan Formasi Tma (Formasi AirBenakat) yang memiliki nilai densitas 2,35 gr/cc. Diperoleh bahwa nilai densitas hasil pemodelan memiliki rentang nilai 2,1 - 2,35 gr/cc dengan nilai densitas rata-rata 2,25 gr/cc, hal ini tentu saja berkorelasi dengan tabel Telford yaitu, Batupasir berada pada nilai 1,61 – 2.76 gr/cc dengan densitas rata-rata 2,35 gr/cc.

5.2 Saran

Dalam melakukan suatu penelitian gayaberat ini merupakan suatu tahap awal dalam identifikasi suatu manifestasi panas bumi untuk itu perlu dilakukannya tahap selanjutnya yang lebih mendalam lagi agar mendapat suatu informasi yang terperinci mengenai suatu manifestasi panas bumi yang belum diketahui sumbernya. Untuk mendapatkan hasil yang baik tentunya perlu suatu informasi yang lebih banyak lagi terutama dalam geologinya.